

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian statistik inferensial, statistik inferensial adalah metode metode statistika yang digunakan untuk mengetahui tentang sebuah populasi berdasarkan suatu sampel Martiningtyas, (2011). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian deduktif, deduktif yaitu penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis berlandaskan teori (Asnawi dan Masyhuri, 2011).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bursa efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id pada index LQ45 periode 2014-2016. Data diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek dan obyek yang memiliki karakter & kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan Sugiyono (2015 : 80). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar di index LQ45 secara berturut-turut, yang

melaporkan laporan keuangan dengan tepat, yang membagikan dividen yang memiliki laba dari periode 2014-2016 sebanyak 13 emiten perusahaan.

3.3.2 Data Panel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang diperoleh dari populasi yang sahamnya termasuk dalam LQ45 secara berturut-turut dari periode 2014-2016. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yaitu menggunakan data panel, data panel merupakan gabungan antara dari runtut waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross section*). Data runtut dari penelitian ini yaitu periode yang akan diteliti dan data silang dari penelitian ini terdiri atas beberapa objek dengan beberapa jenis data yaitu objek yang melakukan pelaporan keuangan dengan tepat, membayarkan dividen setiap periode dan memiliki laba. Setelah dipilih menggunakan data panel didapat 13 emiten perusahaan dengan 3 periode sehingga diketahui ada 39 sampel perusahaan. Daftar perusahaan-perusahaan itu dapat dilihat pada lampiran.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 38). Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel bebas (X_1), 1 (satu) variabel intervening, dan 1 (satu) variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas atau variabel independen atau yang biasa disebut dengan X adalah variabel penyebab atau variabel yang mempengaruhi yang dilakukan pada suatu hal. Variabel dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR).
2. Variabel *intervening*. Variabel *intervening* merupakan variabel yang mempengaruhi antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela yang terletak diantara variabel independen dan dependen tanpa mempengaruhi berubahnya variabel independen secara langsung atau timbulnya variabel dependen Sugiyono (2015:39). Dalam penelitian yang digunakan variabel *intervening* adalah *Return On Asset* (ROA).
3. Variabel terikat atau variabel dependen yang biasanya disebut dengan Y merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen.

3.5 Identifikasi Dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan sebagai objek pengamatan penilaian atau sering dikatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.

Dalam penelitian, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) *Current Ratio* (CR)

Current Ratio adalah salah satu cara untuk menilai kinerja suatu perusahaan dimana dengan *Current Ratio* kita dapat melihat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Jadi CR adalah salah satu rasio yang

digunakan investor untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum melakukan inventasi dan nantinya akan sampai pada pembagian dividen.

b) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset adalah kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan bahwa semakin baik suatu perusahaan.

c) *Dividen Payout Ratio*

Rencana tindakan yang akan dilakukan perusahaan untuk membuat keputusan dividen.

Tabel 3.2
Definisi Operasional variabel

Variabel	Konsep	Skala
CR (X)	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
ROA (Z)	$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
DPR (Y)	$\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

3.5.2 Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kebijakan dividen.

Variabel ini diukur dengan :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Variabel *Intervening* (Z)

Variabel *intervening* ini digunakan untuk mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai *intervening*.

Variabel ini diukur dengan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen.

Variabel ini diukur dengan:

$$\text{CR} = \frac{\text{Asset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

3.6 Sumber dan Jenis Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana kuantitatif adalah jenis data yang diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan berbentuk angka Sugiyono (2015). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data runtut waktu (*Time Series*) mulai dari periode 2014 sampai pada periode 2016 pada index LQ45.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder data sekunder adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti yang didapat dari www.idx.co.id.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumenter, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari tahun 2011-2016 yang ada di index LQ45, yang didapat dengan cara membuka www.idx.co.id.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dimana analisis ini merupakan teknik analisis multivariate yang menggabungkan antara regresi dan analisis faktor Sholihin dan Ratmono (2013:8). *Partial Least Square* (PLS) tidak membutuhkan data yang berdistribusi normal atau dengan sampel yang sedikit.

Jogianto (2009:11) menyatakan bahwa PLS merupakan suatu metode untuk memprediksi hubungan antar variabel yang ada didalam model. Agar variabel-variabel yang diuji dapat diperbandingkan pengaruhnya terhadap variabel terkait dan arena pada penelitian ini terdapat perbedaan skala pengukuran setiap variabel, maka satuan koefisien variabel-variabel bebas tersebut harus distandarisasi yang ditunjukkan dengan nilai β (Beta).

Sehingga didapat persamaan sebagai berikut:

- a. Untuk menguji hipotesis H1 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 1) } Z = \beta X + e$$

- b. Untuk menguji hipotesis H2, H3, dan H4 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 2) } Y = \beta X + \beta Z + \beta X \cdot \beta Z + e$$

Keterangan :

- Z = Variabel *Intervening* (ROA)
 Y = Variabel Endogen/Independen (DPR)
 β = Koefisien Variabel
 X = *Current Ratio* (CR)
 E = *error*

3.8.1 Uji Kelayakan Model

Menurut Solihin dan Ratmono (2013) uji kelayakan model dapat menggunakan indeks fit dengan 3 indikator yaitu, nilai APC dan ARS dikatakan signifikan apabila ($p < 0,001$) dan AVIF kurang dari 5 maka penelitian yang diajukan didukung oleh data dan telah memenuhi kriteria

R-square model *partial least square* dapat dilihat dengan Q-square *predictive relevance* untuk model variabel. Q-square digunakan untuk mengukur baiknya nilai observasi yang dihasilkan model beserta estimasi parameternya. Apabila nilai $Q^2 \geq 0$, nilai model bermakna *predictive relevance*, $Q^2 \leq 0$ maka nilai model kurang *predictive relevance*. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

3.9 Uji Hipotesis

1. *Direct Effect*

Untuk mengukur hubungan antar variabel atau model diprediksi dengan parameter uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi perbandingan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung pada tingkat signifikan $\alpha = 0,5$ (alpha 95%). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika : $P\text{-value} \geq 0,05$
- b. H_1 diterima jika : $P\text{-value} \leq 0,05$

2. *Indirect Effect*

Dalam penelitian ini terdapat variabel *intervening* yaitu *return on asset*, dimana variabel ini memediasi hubungan tidak langsung antara variabel eksogen (X) dengan variabel endogen (Y). Maka dari itu diperlukan uji sobel untuk menguji hipotesis pengaruh secara tidak langsung. Uji Sobel merupakan pengujian hipotesis mediasi yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan *sobel test*. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung *current ratio* (X), Dividend Payout Ratio (Y) melalui variabel mediasi *return on asset* (Z). Dihitung dengan cara mengalikan jalur :

- a. $X \longrightarrow Z$ (a)
- $Z \longrightarrow Y$ (b)

Jadi koefisien adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M.

Standar eror a dan b ditulis dengan S_a dan S_b . Dan besarnya standar eror pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah S_{ab} yang dihitung dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016: 237).